

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FKIP Jurusan BK

Hubungan Pola Komunikasi Orang Tua Disfungsional Dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas IX di SMPN 208 Jakarta Timur

Sandra Sanita

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=73678&lokasi=lokal>

Abstrak

Sandra Sanita. Hubungan pola komunikasi orangtua disfungsional dengan interaksi sosial siswa kelas IX di SMPN 208 Jakarta Timur. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, 2016.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran pola komunikasi orangtua disfungsional pada interaksi sosial siswa SMPN 208 Jakarta Timur karena fenomena yang terjadi pada saat ini terdapat sebagian orang tua yang menerapkan pola komunikasi satu arah kepada anaknya. Sehingga membuat anak menjadi bersikap tertutup artinya individu akan mengalami interaksi sosial yang kurang baik, komunikasi yang kurang baik, berperilaku yang kurang baik sehingga dimungkinkan dapat menjadikan anak yang individualis serta apatis.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hubungan antara pola komunikasi orangtua disfungsional dengan interaksi sosial siswa kelas IX di SMPN 208 Jakarta Timur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian angket.

Penelitian ini dilakukan menggunakan purposive sampling sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 50 siswa kelas IX di SMPN 208 Jakarta Timur.

Uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dengan uji Liliefors galat taksiran didapatkan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti berdasarkan kriteria pengujian normal. Untuk uji Homogenitas menggunakan uji Barlett dengan taraf signifikannya $\alpha = 0,05$ didapatkan bahwa nilai besarnya χ^2_{hitung} adalah 11,48666 dan nilai χ^2_{tabel}

43,773 sehingga dikatakan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Untuk pengujian hipotesis pola komunikasi disfungsional dengan interaksi sosial pada siswa kelas IX di SMPN 208 Jakarta Timur. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi product moment diperoleh R_{hitung} sebesar 0,553 dan R_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,125.

Maka dengan demikian $R_{xy} < R_{tabel}$ yaitu $0,553 < 0,125$ (H_0 ditolak dan H_a diterima)

Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan Pola Komunikasi Orangtua Disfungsional Dengan Interaksi Sosial Siswa Di SMPN 208 Jakarta Timur.

Kata kunci : Pola Komunikasi Orangtua Disfungsional, interaksi sosial, SMPN 208 Jakarta Timur